



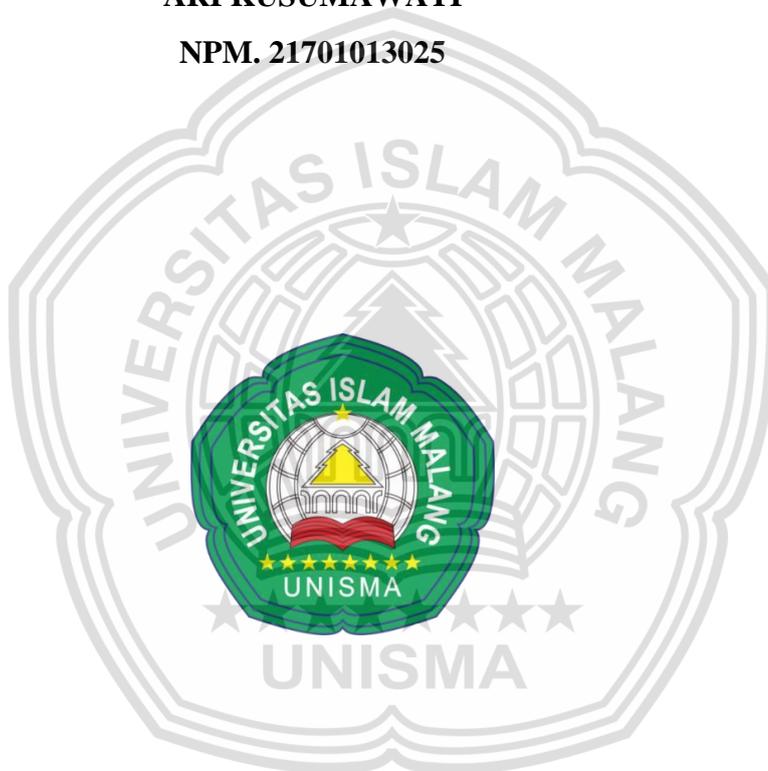
**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
DI MI AS-SALAM KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH:

ARI KUSUMAWATI

NPM. 21701013025



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**



MOTTO

انظر ما قال ولا تنظر من قال

“lihat apa yang di ucapkan, jangan melihat siapa yang mengucapkan”



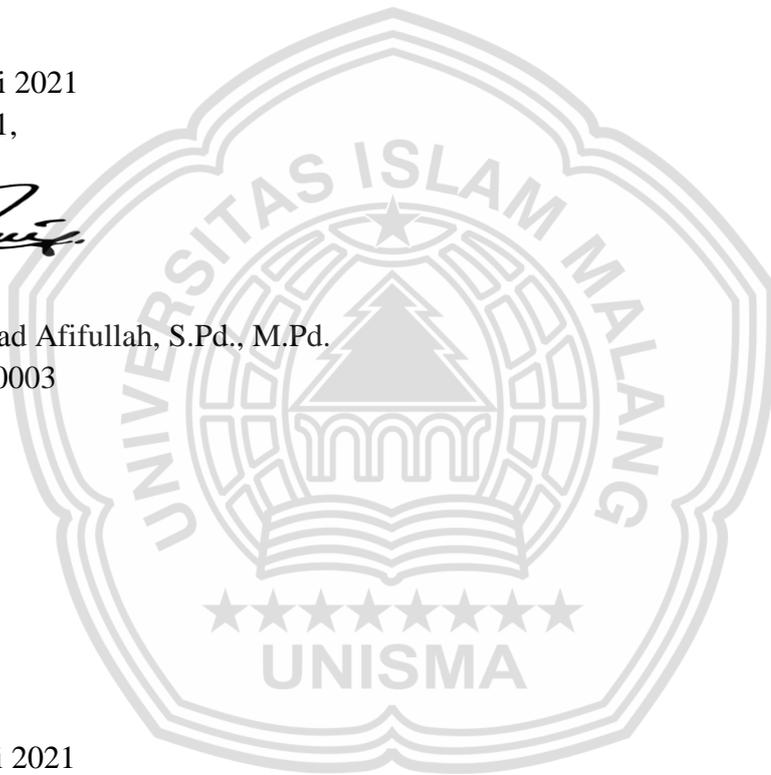
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Ari Kusumawati ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 7 Juli 2021
Pembimbing 1,



Dr. Muhammad Afifullah, S.Pd., M.Pd.
NPP. 2090200003



Malang, 9 Juli 2021
Pembimbing 2,



Muhammad Sulistiono, M.Pd
NPP. 132112198232126

PENGESAHAN
TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ari Kusumawati ini telah diujikan
Di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Malang, 15 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Muhammad Afifullah, S.Pd., M.Pd.
NPP. 2090200003



Muhammad Sulistiono, M.Pd
NPP. 132112198232126

Penguji Utama,



Drs. Rosichin Mansur, M.Pd
NPP.1910200016

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI



Dr. Fita Mustafida
NPP. 131110198632224

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Kusumawati

NPM : 21701013025

Program Studi : PendidikanGuru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MI As-Salam Kota Batu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya,

Apabila di kemudian hari terbukti atau terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 7 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ari Kusumawati

NPM.21701013025

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis sembahkan untuk:

Kedua orang tua kami,

Ayah Djoko Utomo dan Ibu Indrianah

Keluarga kami,

Emak dan mbahkung

Yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini



KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat islam. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi”**. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa banyak sekali bantuan, dorongan, serta sumbangsih dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah Joko Utomo dan Ibu Indrianah yang telah melimpahkan seluruh dukungan moril maupun materil yang tidak bisa saya balas seluruh jasa-jasanya
2. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang
3. Bapak Drs. Anwar Sa’dullah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam
4. Ibu Dr. Fita Mustafida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Dr. M. Afifulloh, M.Pd selaku dosen pembimbing satu yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.

6. Muhammad Sulistiono, M.Pd selaku dosen pembimbing dua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama proses perkuliahan
8. Kepala Madrasah dan Guru MI As-salam yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Mas Dio, Tika dan Agung yang selalu mendukung, membantu, mengarahkan dan memotivasi agar skripsi ini segera terselesaikan.
10. Geng info galapopo Depol, Junjun, Ogs, Yogs, Piping dan Pono yang juga selalu mendukung dan mengingatkan serta tak lupa mengajak untuk selalu bersenang-senang melepas penatnya skripsi.
11. Dan seluruh pihak yang sudah membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Malang, 7 Juli 2021
Penulis

Ari Kusumawati
NPM. 21701013025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ari Kusumawati. Lahir pada tanggal 25 Mei 1999. Anak perempuan tunggal dari pasangan keluarga sederhana dan dibesarkan di salah satu kota kecil, Kota Batu. Menamatkan sekolah dasar di SDN Junrejo 02, kemudian melanjutkan jenjang SMP di SMP Islam 01 Batu dan menghabiskan masa SMA di SMA Negeri 02 Batu. Sekarang sedang menyelesaikan Program Sarjana Strata-1 (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Malang.



ABSTRAK

Kusumawati, Ari. 2021. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MI As-Salam Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Afifullah, S.Pd. M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd

Kata Kunci: *kompetensi guru, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru, pembelajaran daring*

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak Covid-19. Berdasarkan data yang telah diakses pada laman web Kemenkes Total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 24 Maret 2021 adalah 123,902,242 kasus dengan 2,727,837 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 190 Negara Transmisi lokal. Data tersebut terus meningkat sejak pertama kali kasus Covid-19 terkonfirmasi di Indonesia pada bulan awal Maret 2019. Untuk mengurangi laju penyebaran Covid-19, dalam bidang pendidikan pemerintah memutuskan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring.

Inti dari sebuah pendidikan terletak pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikaitkan dengan sebuah proses dan usaha seorang guru kepada peserta didik untuk menyampaikan materi, sehingga pembelajaran harus dikemas secara PAKEM yakni pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Menurut Sugiyono dan Hariyanto dalam (Irham, 2016: 131) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah kegiatan guru mengajar guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Sejalan dengan pendapat tersebut pembelajaran tidak hanya menekankan pada proses transfer ilmu antara guru dengan peserta didik, tetapi juga proses penyampaian dan pengambilan nilai-nilai dari materi yang diberikan agar dengan proses pembelajaran tersebut mampu untuk mendewasakan peserta didik. Kompetensi guru juga memegang peran penting dalam menanamkan ilmu pengetahuan sangat sulit digantikan. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran daring ketika diterapkan. Banyak kendala-kendala yang muncul dari proses pembelajaran secara daring.

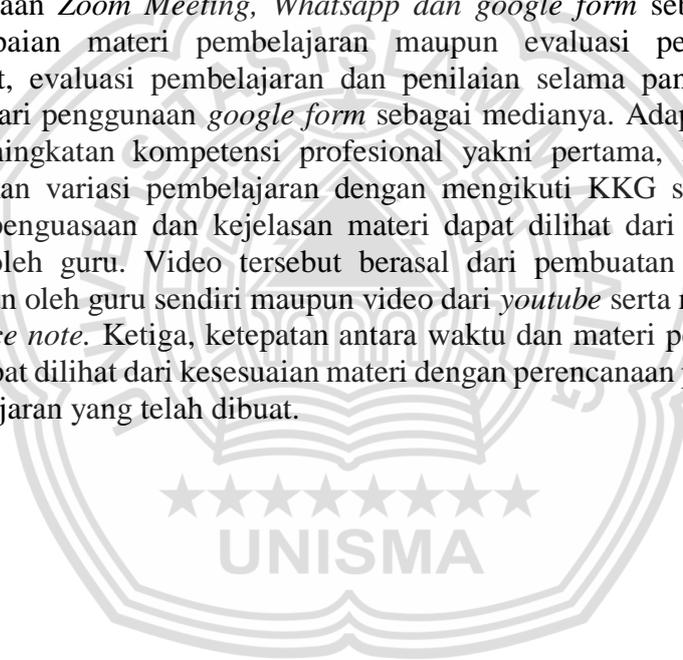
Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah, yakni bagaimana kompetensi pedagogik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi, bagaimana kompetensi profesional dalam pembelajaran daring pada masa pandemi, dan bagaimana dampak peningkatan kompetensi pedagogik da profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang kompetensi pedagogik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi, mendeskripsikan kompetensi profesional dalam pembelajaran daring pada masa pandemi, dan dampak peningkatan kompetensi pedagogik da profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Prosedur untuk pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, yaitu dengan peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan subjek dilapangan, metode wawancara, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian, metode

dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, buku, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru meliputi penguasaan karakter peserta didik, pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dan penyelenggaraan evaluasi pada peserta didik. Adapun kompetensi profesional guru meliputi pemberian motivasi berlanjut, penguasaan dan kejelasan materi, kemampuan melakukan variasi pembelajaran, dan ketepatan waktu serta kesesuaian materi. Sedangkan dampak dari peningkatan kompetensi pedagogik bagian pertama yakni penguasaan karakter peserta didik dapat dilihat dari penggunaan *Zoom Meeting* sebagai media untuk mengenal peserta didik lebih dalam, selain itu guru juga melakukan kunjungan ke rumah peserta didik. kedua, pengembangan kurikulum di tunjukan dengan adanya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari penggunaan *Zoom Meeting*, *Whatsapp* dan *google form* sebagai media penyampaian materi pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran. Keempat, evaluasi pembelajaran dan penilaian selama pandemi dapat dilihat dari penggunaan *google form* sebagai medianya. Adapun dampak dari peningkatan kompetensi profesional yakni pertama, kemampuan melakukan variasi pembelajaran dengan mengikuti KKG sekota Batu. Kedua penguasaan dan kejelasan materi dapat dilihat dari video yang dibuat oleh guru. Video tersebut berasal dari pembuatan vidio yang dilakukan oleh guru sendiri maupun video dari *youtube* serta menjelaskan dari *voice note*. Ketiga, ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran yang dapat dilihat dari kesesuaian materi dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia sejak lahir hingga liang lahat. Setiap orang harus mengenyam pendidikan secara formal, nonformal, maupun informal yang berada di sekolah, luar sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi dalam dirinya. Pendidikan sangat bergantung kepada seorang pendidik, sehingga seorang pendidik dituntut untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan dalam dunia pendidikan. Hal ini berpengaruh pada potensi tumbuh kembang bagi peserta didik. Pendidikan bukan hanya suatu kegiatan untuk memperoleh ijazah dan pekerjaan melainkan pendidikan berguna untuk memperoleh pengetahuan intelektual, sosial, dan budaya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Inti dari sebuah pendidikan terletak pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikaitkan dengan sebuah proses dan usaha seorang guru

kepada peserta didik untuk menyampaikan materi, sehingga pembelajaran harus dikemas secara PAKEM yakni pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Menurut Sugiyono dan Hariyanto dalam (Irham, 2016: 131) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah kegiatan guru mengajar guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Sejalan dengan pendapat tersebut pembelajaran tidak hanya menekankan pada proses transfer ilmu antara guru dengan peserta didik, tetapi juga proses penyampaian dan pengambilan nilai-nilai dari materi yang diberikan agar dengan proses pembelajaran tersebut mampu untuk mendewasakan peserta didik. Proses pembelajaran tidak harus dilakukan didalam kelas dengan tatap muka antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran juga bisa dilakukan tanpa tatap muka antara guru dan peserta didik didalam kelas. Pembelajaran tanpa tatap muka bisa disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan jaringan internet sebagai media penyampaian materi kepada siswa. Pembelajaran daring dapat dilakukan melalui berbagai macam aplikasi yang telah tersedia di layanan *Google Play Store* sebagai pendukung pembelajaran. Dalam pembelajaran daring, pendekatan berfokus kepada peserta didik (*student centered*) yang mana kendali pembelajaran dikendalikan oleh siswa sendiri dan bertanggung jawab atas pembelajaran tanpa tergantung kepada orang lain. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan sebuah proses pembelajaran agar materi tersampaikan secara utuh kepada siswa.

Mutu pembelajaran bergantung kepada mutu seorang guru, sehingga guru memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran dan fungsi guru dalam pembelajaran menurut Gary Flewling dan William Higginson dalam (Sugiyono dan Hariyanto, 2011:187) yakni a) memberikan stimulus kepada siswa dengan tugas-tugas

pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, b) berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian siswa dalam berdiskusi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, dan menilai, c) menunjukkan manfaat atau keberartian yang akan diperoleh dari materi atau pokok bahasan yang dipelajari, d) membantu, mengarahkan dan mengilhami siswa dalam mengembangkan diri. Berdasarkan pendapat tersebut, fungsi dan peran seorang guru pada hakikatnya tidak hanya sebagai pentransfer ilmu, melainkan pada upaya-upaya yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik.

Proses pembelajaran yang terjadi di tempat penelitian merupakan contoh nyata bahwa proses pembelajaran daring yang dilakukan memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lapangan pembelajaran daring memiliki kekurangan diantaranya, guru sulit untuk mengontrol mana siswa yang serius mengikuti pelajaran dan mana yang tidak, pembelajaran lebih banyak bersifat teoretis dan minim praktik karena tidak dimungkinkan adanya interaksi langsung dengan siswa, Tidak semua siswa memiliki dan mampu mengakses peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring serta banyaknya distraksi yang bisa mengganggu konsentrasi siswa saat belajar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan khusus untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kemampuan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang dalam menerapkan apa yang ia peroleh. Kemampuan seorang guru lebih dikenal dengan istilah kompetensi. Kompetensi ini berkaitan dengan Kompetensi guru merupakan sebuah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari lingkungan kehidupan sosial dan kerja yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrument untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya (Hartanto, 2018). Menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru

dan Dosen Pasal 10 terdapat empat kompetensi yang wajib dimiliki, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Empat kompetensi ini akan mendukung, memperlancar serta menunjang berjalannya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, kompetensi guru harus dapat diimplementasikan secara maksimal utamanya pada penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional. Penguasaan kedua kompetensi ini dinilai sangat penting bagi guru dikarenakan kompetensi ini sangat melekat dalam sebuah pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan. Selanjutnya kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik. Keterampilannya berkaitan dengan hal-hal yang cukup teknis, dan akan berkaitan langsung dengan kinerja guru.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak Covid-19. Berdasarkan data yang telah diakses pada laman web Kemenkes Total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 24 Maret 2021 adalah 123,902,242 kasus dengan 2,727,837 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 190 Negara Transmisi lokal. Data tersebut terus meningkat sejak pertama kali kasus Covid-19 terkonfirmasi di Indonesia

pada bulan awal Maret 2019. Untuk mengurangi laju penyebaran Covid-19, dalam bidang pendidikan pemerintah memutuskan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran seperti ini dinilai efektif untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yang sudah mewabah. Hal ini dapat mengurangi interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik lainnya, guru dengan guru, guru dengan staff maupun sebaliknya sehingga proses penyebaran Covid-19 dapat terkendali. Pembelajaran secara daring merupakan sebuah pembelajaran yang memanfaatkan koneksi jaringan internet dan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media perantara dalam penyampaian pembelajaran yang tidak mengharuskan guru dan peserta didik berada di lingkungan sekolah. Saat ini, pembelajaran daring bukan suatu hal yang asing bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik, guru maupun orang tua yang sudah mampu beradaptasi meskipun belum secara maksimal.

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, MI As-Salam juga menerapkan model pembelajaran daring. Dalam pengimplementasian pembelajaran daring MI As-Salam menggunakan media *Whatsapp* sebagai perantara dalam penyampaian pembelajaran. Pemilihan media *Whatsapp* ini dianggap efektif dalam penggunaannya dikarenakan tidak lagi memerlukan proses adaptasi secara signifikan baik orang tua, peserta didik maupun guru mengingat proses pembelajaran harus tetap berjalan. Selain bertumpu pada proses adaptasi, aplikasi *Whatsapp* juga menyediakan fitur-fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga guru dapat memaksimalkan dalam pemanfaatannya. Guru dapat memanfaatkan fitur mengirim pesan teks, pesan suara, mengirim video maupun dokumen yang berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada model pembelajaran semacam ini tak lepas dari kendala-kendala yang hadapi baik orang tua, peserta didik maupun guru. Kendala-kendala tersebut jika tidak

segera diatasi akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada perkembangan peserta didik dalam belajar. Kendala-kendala yang dihadapi secara garis besar terdapat pada keterbatasan sumber daya manusia (SDM) serta sarana dan prasarana yang ada. Kendala yang dihadapi orang tua yakni ketersiapan orang tua dalam mendampingi peserta didik belajar dari rumah karena memiliki tanggung jawab lain, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan kurangnya motivasi dari orang tua untuk peserta didik, Adapun kendala-kendala yang dialami peserta didik yakni mengalami kesulitan konsentrasi dalam belajar sehingga penerimaan materi kurang maksimal dan meningkatnya rasa bosan akibat dari pembelajaran daring. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru yakni guru lebih fokus pada penuntasan kurikulum, kurangnya waktu pembelajaran dan kesulitan komunikasi dengan orang tua. Hal ini terlihat pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kota Batu.

Berdasarkan pemaparan di atas kompetensi guru juga memegang peran penting dalam menanamkan ilmu pengetahuan sangat sulit digantikan. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran daring ketika diterapkan. Banyak kendala-kendala yang muncul dari proses pembelajaran secara daring. Dalam kajian ini peneliti mencoba menggali bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kota Batu diterapkan. MI As-Salam Kota Batu merupakan salah satu lembaga pendidikan Ma'arif Nahdhotul Ulama' yang terletak di Jl. Makam No.30 Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Lembaga ini berada dibawah naungan Yayasan Wali Songo yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis keagamaan. Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian, penulis memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi baru. Fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu?
3. Bagaimana dampak peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-salam Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu
2. Mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu
3. Dampak peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-salam Kota Batu

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidik. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

1. Memberikan sumbangsih pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru pada pembelajaran daring sekaligus menjadi khazanah keilmuan bagi masyarakat luas.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran pada masa pandemi.
2. Bagi Madrasah, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran pada masa pandemi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dalam proses kematangan berfikir tentang peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan serta memberikan gambaran secara sederhana dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Dalam usaha untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian. Berikut beberapa istilah yang digunakan :

1. Kompetensi guru

Kompetensi guru merupakan hasil penggabungan dari kemampuan-kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku, sosial, spiritual secara menyeluruh yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru sehingga

membentuk kompetensi dasar yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik dan pengembangan pribadi serta profesionalitas.

2. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran serta pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi dalam diri.

3. Kompetensi profesional guru

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

4. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik untuk menciptakan pengalaman belajar tanpa adanya tatap muka melalui media pembelajaran *online* yang berupa *whatsapp*, *google form*, *google classroom*, *zoom meeting* maupun aplikasi-aplikasi pendukung lainnya

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan semua hasil yang telah didapatkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu:
 - a. Penguasaan karakter peserta didik ini dilakukan oleh guru di MI As-Salam melalui penguasaan karakter dengan adaptasi kondisi selama masa pandemi ini. Pembelajaran dilakukan dirumah dengan di dampingi oleh orang tua Untuk memahami karakter peserta didik, guru menggunakan media pembelajaran yang dirasa efektif yang disesuaikan dengan keadaan lapangan dan kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.
 - b. Pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) Selama pandemi guru menggunakan RPP daring satu lembar. RPP dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tujuan sebagai acuan untuk guru melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.
 - c. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pada masa pandemi ini MI As-Salam dalam melakukan proses pembelajaran seluruh guru menggunakan media *Whatsapp* untuk menyampaikan materi pembelajara dan seluruh informasi terkait dengan pembelajaran disekolah. *Zoom Meeting* digunakan sebagai sarana pendekatan antara

peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik lain. Dan *Google Form* digunakan sebagai media evaluasi untuk guru.

- d. penyelenggaraan evaluasi pada peserta didik. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MI As-Salam selama pandemi hanya dilakukan dua kali proses evaluasi yakni, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dimana hal tersebut dilaksanakan menggunakan media *Google Form*.

2. Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu:

- a. Kemampuan penguasaan dan kejelasan materi. Di MI As-Salam penjelasan materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan melalui media video dari *youtube* maupun video yang dibuat oleh guru sendiri dan *voice note*.
- b. Kemampuan melakukan variasi pembelajaran. Di MI As-Salam variasi pembelajaran dengan media *Zoom Meeting* yang dilakukan setiap satu minggu sekali setiap hari senin.
- c. Ketepatan waktu dan kesesuaian materi pembelajaran. Di MI As-salam ketepatan waktu dan kesesuaian materi dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Materi-materi yang disampaikan disesuaikan dengan RPP yang bersifat esensial atau inti.

3. Dampak peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu sebagai berikut:

- a. peningkatan kompetensi pedagogik guru MI As-Salam Kota Batu
 - 1) Penguasaa karakter pada peserta didik
 - 2) Pengembangan kurikulum
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dan komuniikasi
 - 4) Evaluasi dan penilaian pembelajaran
- b. peningkatan kompetensi profesionalitas guru MI As-Salam Kota Batu
 - 1) Penguasaan dan kejelasan materi
 - 2) Kemampuan dalam menciptakan variasi pembelajaran
 - 3) Ketepatan antara waktu dan meteri pembelajaran

B. Saran

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di MI As-Salam Kota Batu” ini diharapkan memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru di masa pandemi bagi guru dan calon pendidik. Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih banyak kekurangan di dalamnya dan tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian yang sama tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dengan kajian atau objek penelitian yang berbeda

Saran bagi lembaga pendidikan MI As-Salam Kota Batu dalam penggunaan berbagai macam aplikasi sebaiknya tidak terfokus pada satu jenis aplikasi saja agar keefektifan proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik dan kreatif lagi sehingga peserta didik yang mendapatkan materi



secara daring tidak merasa bosan atau bahkan malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

